



08

Laporan  
**Keuangan Audit**  
*Audited Financial Statements*

**PT HALEYORA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/  
*31 DECEMBER 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA  
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Sinung Triwulandari  
Alamat : Kindo Square Blok A 15-16  
Jl. Duren Tiga Raya No. 101  
Pancoran, Jakarta  
Telepon : (021) 79192517  
Jabatan : PLH Direktur Utama

1. Name : Sinung Triwulandari  
Address : Kindo Square Blok A 15-16  
Jl. Duren Tiga Raya No. 101  
Pancoran, Jakarta  
Telephone : (021) 79192517  
Position : Acting President Director

2. Nama : Abdul Fatah Nasution  
Alamat : Kindo Square Blok A 15-16  
Jl. Duren Tiga Raya No. 101  
Pancoran, Jakarta  
Telepon : (021) 79192517  
Jabatan : Direktur Keuangan & SDM

2. Name : Abdul Fatah Nasution  
Address : Kindo Square Blok A 15-16  
Jl. Duren Tiga Raya No. 101  
Pancoran, Jakarta  
Telephone : (021) 79192517  
Position : Finance & HCM Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Haleyora Power and subsidiary (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

  
**Sinung Triwulandari**  
PLH Direktur Utama/Acting President Director

  
**Abdul Fatah Nasution**  
Direktur Keuangan & SDM/Finance & HCM Director

JAKARTA  
25 Juni/June 2021



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HALEYORA POWER**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Haleyora Power and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Haleyora Power and its subsidiary as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
25 Juni/June 2021

**Daniel Kohar, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	545,637	305,598	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	3,075	59,039	Restricted cash
Piutang usaha	6			Trade receivables
- pihak berelasi		305,944	400,621	related parties -
- pihak ketiga		344	335	third parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- pihak berelasi		5,174	126	related parties -
- pihak ketiga		3,411	4,339	third parties -
Pajak dibayar dimuka, bagian lancar	12a			Prepaid taxes, current portion
- pajak penghasilan badan		-	3,075	corporate income tax -
- pajak lainnya		4	41,782	other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		<u>2,214</u>	<u>16,707</u>	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>865,803</u></b>	<b><u>831,622</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	7	60,786	42,732	Fixed assets
Aset hak-guna	8a	100,253	-	Right-of-use assets
Aset tak berwujud		1,842	694	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	9	49,808	48,889	Investment in associate
Pajak dibayar dimuka, bagian tidak lancar	12a			Prepaid taxes, non-current portion
- pajak penghasilan badan		28,816	-	corporate income tax -
- pajak lainnya		63,993	-	other taxes -
Aset pajak tangguhan	12d	36,105	41,442	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain		<u>889</u>	<u>1,604</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>342,492</u></b>	<b><u>135,361</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>1,208,295</u></b>	<b><u>966,983</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- pihak berelasi		654	420	related parties -
- pihak ketiga		34,215	28,126	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak berelasi		3,094	1,604	related parties -
- pihak ketiga		15,814	1,381	third parties -
Biaya masih harus dibayar	10	72,754	55,347	Accrued expenses
Liabilitas sewa, jangka pendek	8b	49,005	-	Lease liabilities, current portion
Utang pajak	12b			Taxes payable
- pajak penghasilan badan		-	7,068	corporate income tax -
- pajak lainnya		2,835	3,717	other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek	11	<u>26,873</u>	<u>-</u>	Post-employment benefit liabilities, current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>205,244</u></b>	<b><u>97,663</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, jangka panjang	8b	37,632	-	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang	11	<u>130,671</u>	<u>161,925</u>	Post-employment benefit liabilities, non-current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>168,303</u></b>	<b><u>161,925</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>373,547</u></b>	<b><u>259,588</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:	13			Share capital:
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham		100,000	100,000	Authorised, issued and fully paid 100,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor		315	315	Additional paid-in capital
Saldo laba		644,858	539,919	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		<u>71,258</u>	<u>50,759</u>	Other comprehensive income
		<u>816,431</u>	<u>690,993</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>18,317</u>	<u>16,402</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>834,748</u></b>	<b><u>707,395</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1,208,295</u></b>	<b><u>966,983</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	14	2,767,679	2,513,910	Revenue
Beban pokok pendapatan	15	(2,558,205)	(2,225,980)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>209,474</b>	<b>287,930</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	16	(66,802)	(58,753)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		7,924	9,141	Finance income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	9	5,956	6,717	Share of profit in associate
Beban keuangan		(8,365)	(76)	Finance expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		3,991	(39)	Other income/(expenses), net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>152,178</b>	<b>244,920</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	12c	(44,983)	(65,598)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>107,195</b>	<b>179,322</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss) for the year:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	11	26,281	(8,103)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	12d	(5,782)	2,026	Related income tax
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>20,499</b>	<b>(6,077)</b>	<b>Other comprehensive income/(loss) for the year</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>127,694</b>	<b>173,245</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		104,939	177,350	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2,256	1,972	Non-controlling interests
		<b>107,195</b>	<b>179,322</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		125,438	171,273	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2,256	1,972	Non-controlling interests
		<b>127,694</b>	<b>173,245</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<b>100,000</b>	<b>315</b>	<b>431,908</b>	<b>56,836</b>	<b>589,059</b>	<b>24,251</b>	<b>613,310</b>
Dividen	-	-	(69,339)	-	(69,339)	-	(69,339)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	177,350	(6,077)	171,273	1,972	173,245
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(994)	(994)
Penambahan penyertaan modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(8,827)	(8,827)
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>100,000</b>	<b>315</b>	<b>539,919</b>	<b>50,759</b>	<b>690,993</b>	<b>16,402</b>	<b>707,395</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	104,939	20,499	125,438	2,256	127,694
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(341)	(341)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>100,000</b>	<b>315</b>	<b>644,858</b>	<b>71,258</b>	<b>816,431</b>	<b>18,317</b>	<b>834,748</b>

*Balance as at 1 January 2019*

*Dividend*

*Total comprehensive income for the year*

*Dividend to non-controlling interests*

*Capital addition from non-controlling interests*

*Balance as at 31 December 2019*

*Total comprehensive income for the year*

*Dividend to non-controlling interests*

*Balance as at 31 December 2020*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,862,347	2,341,358	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,505,320)	(2,263,037)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	7,924	9,141	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(8,365)	(76)	<i>Payments of finance expenses</i>
Penerimaan pengembalian pajak	-	5,191	<i>Receipts of tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(81,836)	(68,179)	<i>Payments of income taxes</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>274,750</u></b>	<b><u>24,398</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(38,775)	(24,275)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	(1,092)	(745)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penerimaan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	55,964	(3,470)	<i>Receipt of/(placement in) restricted cash</i>
Penerimaan dividen entitas asosiasi	1,800	5,305	<i>Dividend receipts from associate</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>17,897</u></b>	<b><u>(23,185)</u></b>	<b>Net cash provided by/ (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(52,267)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	-	(69,339)	<i>Dividend paid to the owners of the parent Company</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(341)	(994)	<i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
Perolehan modal dari kepentingan non-pengendali	-	(8,827)	<i>Proceeds from non-controlling interests</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(52,608)</u></b>	<b><u>(79,160)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>240,039</b>	<b>(77,947)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>305,598</u></b>	<b><u>383,545</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>545,637</u></b>	<b><u>305,598</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Haleyora Power (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51226.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 Oktober 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No.72182.

Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Desember 2020 dari Muhammad Hanafi S.H., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0418676 tanggal 14 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menyelenggarakan dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa serta melaksanakan penugasan dari pemegang saham mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha pemegang saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatutan etika bisnis pada perseroan terbatas.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”). Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Kindo Square Blok A 15 - 16, Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Pancoran, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Karyawan proyek	23,361	21,909
Karyawan non-proyek	190	248
Karyawan tugas karya dari entitas anak	9,556	8,576
Karyawan tugas karya dari PLN	<u>38</u>	<u>28</u>
	<u><b>33,145</b></u>	<u><b>30,761</b></u>

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Haleyora Power (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 36 dated 18 October 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-51226.AH.01.01.Year 2011 dated 21 October 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 20 November 2012, Supplement No.72182.*

*The Company’s Notarial Deed have been amended several times, recently by Notarial Deed No. 23 dated 11 December 2020 of Muhammad Hanafi, S.H., related to changes of composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors, which has been approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0418676 dated 14 December 2020.*

*Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the business activity of the Company is in the industrial sector, trading, development and services and also to perform the duties of the majority shareholders in order to support the shareholder’s business activity by applying the principles of Good Corporate Governance and appropriate business ethics in a limited liability company.*

*The Company’s parent entity is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”). The Company is domiciled in Jakarta and located at Kindo Square Blok A 15 – 16 Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Pancoran, Jakarta.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the total number of employees of the Company and subsidiary was as follows (unaudited):*

*Project employees  
Non-project employees  
Employees seconded  
from subsidiary  
Employees seconded from PLN*

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Lain-lain**

**b. Others**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:*

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Presiden Komisaris	Bima Putrajaya		Fahmi El Amruzi D.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Purnama Tioria Sianturi		-	<i>Commissioner</i>
Pelaksana Tugas ("PLT") Komisaris	-		Karyawan Aji	<i>Acting as Commissioner</i>
PLT Komisaris	-		Purnama Tioria Sianturi	<i>Acting as Commissioner</i>
Direktur Utama	Purnomo		Achmad Taufik Haji	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Abdul Fatah Nasution		Sutrisno Samad	<i>Director of Finance and Human Resources</i>
Direktur Operasi	Sinung Triwulandari		-	<i>Director of Operation</i>
PLT Direktur Operasi	-		Sinung Triwulandari	<i>Acting as Director of Operation</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:*

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Ketua	Purnama Tioria Sianturi		Fahmi El Amruzi D.	<i>Chairman</i>
Anggota	I Ketut Gede Agus Sutopo		Purnama T. Sianturi	<i>Member</i>
Anggota	Didik S. Yuwono		Didik S. Yuwono	<i>Member</i>

**c. Entitas anak**

**c. Subsidiary**

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2020	2019	2020	2019
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	Bandung	Layanan teknik dan pemeliharaan/ <i>Technical and maintenance services</i>	2002	95%	95%	496,834	458,759

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 24 April 2019 dari Muhammad Hanafi, S.H., perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Haleyora Powerindo dan Akta Notaris No. 44 tanggal 24 April 2019 dari Muhammad Hanafi, S.H., perihal Jual Beli Saham PT Haleyora Powerindo, Perusahaan telah melakukan pembelian saham minoritas sebesar 5% dengan nilai Rp8.827.

*Based on Notarial Deed No. 43 dated 24 April 2019 of Muhammad Hanafi, S.H., regarding Statement Decision Shareholders PT Haleyora Powerindo and the Notarial Deed No. 44 dated 24 April 2019 of Muhammad Hanafi, S.H., regarding Purchase and Sell Shares of PT Haleyora Powerindo, the Company purchased a 5% minority share with a value of Rp8,827.*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

*In these consolidated financial statements, the Company and subsidiary are collectively referred to as the "Group".*

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/3 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")*

##### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/4 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

###### Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap Kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional Grup dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

###### Penerapan atas PSAK 71

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, tidak ada perubahan jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai klasifikasi baru atas penerapan PSAK 71.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

###### Changes to the SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendments which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements are as follows:

###### Adoption of SFAS 71

SFAS 71 "Financial Instruments" replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model, and also provides a simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted SFAS 71, effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 which requires the use of a lifetime expected loss provision for all receivables. The adoption did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Based on business model assessments and contractual cash flow, there has been no change in the carrying amount of financial assets and liabilities as at 1 January 2020 due to the adoption of the new classifications under SFAS 71.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 72**

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Penerapan atas PSAK 73**

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,42% - 7,95%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tidak lancar Grup meningkat sebesar Rp132.602 dan total kewajiban Grup meningkat sebesar Rp120.501.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 72**

The Group has adopted SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" effective for the financial year beginning 1 January 2020. The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**Adoption of SFAS 73**

The Group has adopted SFAS 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Impact on consolidated financial statements

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 7.42% - 7.95%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, on 1 January 2020 the Group's non-current assets increased by Rp132,602 and total liabilities increased by Rp120,501.

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)      a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)      Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)      Adoption of SFAS 73 (continued)**

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)      Impact on consolidated financial statements (continued)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:      *The reconciliation between the operating lease commitments under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:*

	<u><b>Jumlah/Amount</b></u>	
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	132,561	<i>Operating lease commitments as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	<u>(12,060)</u>	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b><u>120,501</u></b>	<b><i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i></b>

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:      *In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:*

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
  - sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
  - pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
  - menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
  - mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
  - *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
  - *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
  - *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
  - *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*



**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**PSAK dan ISAK lainnya**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan 2020 "Kerangka Konseptual 2019"
- PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55 dan Amandemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") 13 mengenai pencabutan PSAK 45 "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Other SFAS and IFAS**

*The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

- Annual improvement 2020 "Conceptual Framework 2019"
- SFAS 101 "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"
- SFAS 102 "Murabahah Accounting"
- IFAS 35 "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- IFAS 36 "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16, Fixed Assets, and SFAS 73, Leases"
- IFAS 101 "Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk related to Inventory Ownership"
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS 73 "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55 and Amendment to SFAS 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Annual improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard 13 regarding the withdrawal of SFAS 45 "Financial Reporting of Non-Profit Entities"

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK 57, Penyesuaian tahunan PSAK 69, Penyesuaian tahunan PSAK 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Other SFAS and IFAS (continued)**

*New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:*

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS 73 "Leases"
- Annual improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting"

*The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2021, except for Amendment to SFAS 22: "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", Amendment to SFAS 57, Annual improvement to SFAS 69, Annual improvement to SFAS 71 and Annual improvement to SFAS 73 which are effective beginning 1 January 2022, Amendment to SFAS 1 which is effective beginning 1 January 2023 and SFAS 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.*

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/9 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

##### PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian.

##### b. Konsolidasi

##### (i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

##### Other SFAS and IFAS (continued)

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the consolidated financial statements.*

##### b. Consolidation

##### (i) Subsidiary

*Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**(i) Subsidiary (continued)**

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Any subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

**(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**(iii) Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi. Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Consolidation (continued)**

**(i) Subsidiary (continued)**

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**(ii) Changes in ownership interests in subsidiary without change of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**(iii) Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**d. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Transactions with related parties**

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7 "Related Party Disclosures".

**d. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

**(ii) Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,105	13,901	United States Dollar ("US\$")

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/13 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### e. Aset keuangan

##### Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020

##### I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

##### II. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Financial assets

##### Accounting policies from 1 January 2020

##### I. Classification, recognition and measurement

As at 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

##### II. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**III. Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

**III. Measurement**

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.*

Debt instruments

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:*

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*



PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**III. Pengukuran (lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

**III. Measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other expenses, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), net and impairment expenses in other expenses.
- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other expenses, net in the period in which it arises.

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/16 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### e. Aset keuangan (lanjutan)

##### Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

##### I. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya mempunyai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", dan "piutang non-usaha" pada laporan posisi keuangan.

##### II. Pengakuan dan pengukuran

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

##### III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Financial assets (continued)

##### Accounting policies before 1 January 2020

##### I. Classification

The Group classifies its financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets upon initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as noncurrent assets. The Group's loans and receivables comprised "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables" and "non-trade receivables" in the statement of financial position.

##### II. Recognition and measurement

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

##### III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

# PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/17 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### f. Penurunan nilai aset keuangan

#### Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

#### Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa) berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Impairment of financial assets

#### Accounting policies from 1 January 2020

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception to the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

#### Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

# PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/18 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

###### Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

##### g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas yang dibatasi penggunaannya.

##### h. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### f. Impairment of financial assets (continued)

###### Accounting policies before 1 January 2020 (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If the loan has a floating interest rate, the discount rate used for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

##### g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash.

##### h. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang non-usaha  
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Trade and non-trade receivables (continued)**

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.*

**i. Impairment of non-financial asset**

*Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating unit).*

*Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset tetap**

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Impairment of non-financial asset (continued)**

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

*Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the operating profit line.*

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.*

**k. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".*

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Fixed assets (continued)**

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

*Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicle</i>
Perlengkapan umum	4	<i>General equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognised.*

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

*Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of fixed assets. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the fixed assets.*

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed costs. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to a fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**m. Sewa**

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**m. Leases**

**Accounting policies from 1 January 2020**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset, or
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.



PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Leases (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.*

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/24 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### m. Sewa (lanjutan)

##### Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

##### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

##### Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### m. Leases (continued)

##### Accounting policies from 1 January 2020 (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

##### Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

##### Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa dilakukan berdasarkan substansi perjanjian dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau beberapa aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Leases (continued)**

**Accounting policies from 1 January 2020  
(continued)**

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**Accounting policies before 1 January 2020**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**n. Imbalan karyawan**

**(i) Imbalan pascakerja**

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Leases (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020  
(continued)**

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

**n. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits**

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan karyawan (lanjutan)**

**(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

**(i) Post-employment benefits (continued)**

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan karyawan (lanjutan)**

**(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**p. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

**(i) Post-employment benefits (continued)**

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

**(ii) Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**p. Share capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenues and expenses recognition**

**Accounting policy from 1 January 2020**

Revenue from contracts with customers

As at 1 January 2020, the Group has applied SFAS 72, which require revenue recognition to fulfil 5 (five) steps of assessment:

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan dari penyediaan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenues and expenses recognition  
(continued)**

**Accounting policy from 1 January 2020  
(continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from services performed in the ordinary course of business are recognised when the services are completed to customers.

**Accounting policy before 1 January 2020**

Revenue from services are recognised when the services are delivered.

Expenses recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**r. Current and deferred income tax**

The tax expense comprised current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.



## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/31 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### r. Current and deferred income tax (continued)

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/32 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### **Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

##### Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

##### **Critical judgements in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:*

##### Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

# PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/33 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

##### Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

##### Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

##### Provision for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

##### Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

# PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/34 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

##### Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

##### Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

##### Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

##### Sources of estimation uncertainty (continued)

##### Estimated useful lives of fixed assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

##### Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

##### Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>	1,476	1,096	<b>Cash on hand</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	425,660	130,707	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	4,226	2,311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	25,805	377	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. ("BRI Syariah")	5	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. ("BRI Syariah")
<u>Pihak ketiga</u>	<u>965</u>	<u>1,607</u>	<u>Third parties</u>
	<u>456,661</u>	<u>135,002</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
BNI	-	65,000	BNI
BRI	27,500	42,500	BRI
Mandiri	10,000	10,000	Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk. ("BNI Syariah")	50,000	50,000	PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk. ("BNI Syariah")
<u>Pihak ketiga</u>	<u>-</u>	<u>2,000</u>	<u>Third parties</u>
	<u>87,500</u>	<u>169,500</u>	
	<u>545,637</u>	<u>305,598</u>	

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of related party transactions.

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED CASH**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
BNI	3,075	2,790	BNI
Mandiri	-	55,457	Mandiri
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	-	792	PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")
	<u>3,075</u>	<u>59,039</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI sebesar Rp3.075 (2019: Rp2.790) merupakan jaminan atas pelaksanaan pekerjaan tertentu dengan pelanggan.

*As at 31 December 2020, restricted cash and cash equivalents with BNI of Rp3,075 (2019: Rp2,790) represents a guarantee for the implementation of specific work with customers.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri dan Bukopin sebesar Rp56.249 merupakan rekening penyimpanan atas dana untuk pembelian saham pada entitas asosiasi.

*As at 31 December 2019, restricted cash and cash equivalents with Mandiri and Bukopin of Rp56,249 represents saving accounts for share purchase in associate.*

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 17 for details of related party transactions.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PLN	220,784	336,000	<i>PLN</i>
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	28,950	19,268	<i>PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")</i>
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLNT")	20,713	14,436	<i>PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLNT")</i>
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")	18,493	13,529	<i>PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")</i>
PT Indonesia Power ("IP")	7,128	7,338	<i>PT Indonesia Power ("IP")</i>
PT PLN Batubara ("PLNBB")	5,797	2,185	<i>PT PLN Batubara ("PLNBB")</i>
PT Pembangkit Jawa Bali ("PJB")	2,196	4,647	<i>PT Pembangkit Jawa Bali ("PJB")</i>
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	731	2,630	<i>PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")</i>
PT Pelayanan Bahtera Adhiguna ("BAG")	626	444	<i>PT Pelayanan Bahtera Adhiguna ("BAG")</i>
PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG")	526	144	<i>PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG")</i>
	<u>305,944</u>	<u>400,621</u>	
Pihak ketiga	<u>344</u>	<u>335</u>	<i>Third parties</i>
	<u>306,288</u>	<u>400,956</u>	

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Lancar	226,239	294,857
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	68,359	105,734
91 - 360 hari	9,209	58
Lebih dari 360 hari	<u>2,481</u>	<u>307</u>
	<u><u>306,288</u></u>	<u><u>400,956</u></u>

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Aging analysis of trade receivables that are not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:*

*Current  
Overdue:  
1 - 90 days  
91 - 360 days  
More than 360 days*

*Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore the allowance for ECL is not necessary.*

*Refer to Note 17 for details of related party transactions.*

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	<u>2020</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ reklasifikasi/ Deduction/ reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				<b><u>Acquisition costs</u></b>
Tanah	3,116	-	-	3,116
Bangunan	2,340	-	-	2,340
Kendaraan bermotor	1,602	-	-	1,602
Perlengkapan umum	62,922	38,775	-	101,697
Aset dalam penyelesaian	<u>425</u>	<u>702</u>	<u>(1,127)</u>	<u>-</u>
	<u>70,405</u>	<u>39,477</u>	<u>(1,127)</u>	<u>108,755</u>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	(571)	(117)	-	(688)
Kendaraan bermotor	(358)	(200)	-	(558)
Perlengkapan umum	<u>(26,744)</u>	<u>(19,979)</u>	<u>-</u>	<u>(46,723)</u>
	<u>(27,673)</u>	<u>(20,296)</u>	<u>-</u>	<u>(47,969)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>42,732</u></u>			<u><u>60,786</u></u>

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.127 merupakan biaya pengembangan piranti lunak yang direklasifikasikan ke aset tak berwujud.

*Construction in progress amounted to Rp1,127 represents software development costs which were reclassified to intangible asset.*

**Net book value**

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ reklasifikasi/ Deductions/ reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Tanah	3,116	-	3,116	Land
Bangunan	2,175	165	2,340	Building
Kendaraan bermotor	1,602	-	1,602	Motor vehicle
Perlengkapan umum	39,237	23,685	62,922	General equipment
Aset dalam penyelesaian	-	425	425	Constructions in progress
	46,130	24,275	70,405	
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(454)	(117)	(571)	Building
Kendaraan bermotor	(158)	(200)	(358)	Motor vehicle
Perlengkapan umum	(15,096)	(11,648)	(26,744)	General equipment
	(15,708)	(11,965)	(27,673)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>30,422</b>		<b>42,732</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan sebesar Rp19.439 (2019: Rp11.196) dibebankan pada beban pokok pendapatan dan sebesar Rp857 (2019: Rp769) dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense amounted to Rp19,439 (2019: Rp11,196) was charged to cost of revenue and Rp857 (2019: Rp769) was charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai aset tetap.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

8. SEWA

8. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of the right-of-use assets as at 31 December 2020 is as follows:

2020				
1 Januari/ January 2020	Penyesuaian saldo awal/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Bangunan	-	15,565	9,644	25,209 Building
Kendaraan bermotor	-	117,037	18,862	135,899 Motor vehicle
	-	132,602	28,506	161,108
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	-	-	(6,099)	(6,099) Building
Kendaraan bermotor	-	-	(54,756)	(54,756) Motor vehicle
	-	-	(60,855)	(60,855)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>-</b>		<b>100,253</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan sebesar Rp58.757 dibebankan pada beban pokok pendapatan dan sebesar Rp2.098 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense amounted to Rp58,757 was charged to cost of revenue and Rp2,098 was charged to general and administrative expenses.



**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**8. SEWA (lanjutan)**

**8. LEASES (continued)**

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	120,501	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	18,403	-	<i>Additions</i>
Beban bunga	8,235	-	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	<u>(60,502)</u>	<u>-</u>	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>86,637</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(49,005)</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>37,632</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yaitu berkaitan dengan sewa bangunan dan kendaraan bermotor. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

*The Group entered into several lease agreements which are related to rental of buildings and motor vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.*

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Details of investment in associate is as follows:*

<u>Asosiasi/ Associate</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Aktivitas bisnis/ Business activities</u>	<u>Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
				<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Penyediaan dan pendistribusian tenaga listrik wilayah pelabuhan/ <i>Supply and distribution of electric power port region</i>	2013	45%	45%

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Changes in investment in associate is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	48,889	47,477	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran dividen	(5,037)	(5,305)	<i>Payment of dividend</i>
Bagian laba bersih	<u>5,956</u>	<u>6,717</u>	<i>Share of profit</i>
Saldo akhir	<u>49,808</u>	<u>48,889</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 13 Juli 2020 EPI membagikan dividen kepada Grup sebesar Rp5.037 atas saldo laba tahun 2019. Grup telah menerima pembayaran dividen pada bulan November 2020 sebesar Rp1.800 dan sisanya piutang dividen sebesar Rp3.237 dicatat sebagai piutang non-usaha.

*On 13 July 2020, EPI declared dividends to the Group amounted to Rp5,037 related to the 2019 retained earnings. The Group has received payment of dividends in November 2020 amounted to Rp1,800 and the remaining dividends receivable amounted to Rp3,237 is recorded as non-trade receivables.*

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi  
sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah aset	175,927	145,323	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(65,243)</u>	<u>(36,680)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>110,684</u>	<u>108,643</u>	<i>Net assets</i>
Jumlah pendapatan	192,985	176,606	<i>Total revenue</i>
Jumlah laba tahun berjalan	13,236	14,926	<i>Total profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>13,236</u>	<u>14,926</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

*Summarised financial information in associate is as  
follows:*

**10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bonus dan insentif kerja	56,581	46,871	<i>Bonus and incentive</i>
Gaji dan tunjangan	14,628	4,279	<i>Salaries and allowances</i>
Lain-lain	<u>1,545</u>	<u>4,197</u>	<i>Others</i>
	<u>72,754</u>	<u>55,347</u>	

**10. ACCRUED EXPENSES**

**11. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban  
imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada  
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh  
kantor konsultan aktuarial terdaftar, Kantor  
Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial dan  
Amran Nangasan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan  
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>157,544</u>	<u>161,925</u>	<i>Present value of obligations</i>
Jumlah yang diakui dalam "beban pokok pendapatan" pada laba rugi adalah sebagai berikut:			
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	34,860	32,235	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>12,120</u>	<u>9,874</u>	<i>Interest cost</i>
	<u>46,980</u>	<u>42,109</u>	

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

*Employee benefits liabilities only represent defined  
benefit obligations. The provision for employee  
benefits as at 31 December 2020 and 2019 was  
prepared by a registered actuarial consulting firm,  
Kantor Konsultan Akutaria ("KKA") Tubagus Syafrial  
dan Amran Nangasan.*

*The amounts recognised in the consolidated  
statement of financial position are as follows:*

*The amounts recognised in "cost of revenue" in  
profit or loss are as follows:*

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**11. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam “penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan” adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in “other comprehensive income/(loss) for the year” are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>26,281</u>	<u>(8,103)</u>	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of the obligation over the year is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	161,925	118,382	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	34,860	32,235	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12,120	9,874	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuari	(26,281)	8,103	<i>(Gain)/loss from changes in actuarial assumptions</i>
Pembayaran imbalan	(15,090)	(6,027)	<i>Benefit paid</i>
Pembayaran iuran	<u>(9,990)</u>	<u>(642)</u>	<i>Contribution paid</i>
	<u>157,544</u>	<u>161,925</u>	

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used by the independent actuaries were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tabel mortalita	CSO 58	CSO 58	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun	56	56	<i>Retirement age</i>
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
Pegawai non-proyek - Perusahaan	7.74%	7.82%	<i>Non-project employee - the Company</i>
Pegawai non-proyek - HPI	7.09%	7.73%	<i>Non-project employee - HPI</i>
Pegawai proyek - NKSO	7.26%	7.74%	<i>Project employee - NKSO</i>
Pegawai KSO	7.25%	7.65%	<i>Project employee - KSO</i>
Tingkat kenaikan gaji:			<i>Salary increase rate:</i>
Pegawai non-proyek - Perusahaan	7.02%	7.20%	<i>Non-project employee - the Company</i>
Pegawai non-proyek - HPI	7.02%	7.20%	<i>Non-project employee - HPI</i>
Pegawai proyek - NKSO	8.51%	9.76%	<i>Project employee - NKSO</i>
Pegawai KSO	8.51%	9.76%	<i>Project employee – KSO</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by each region. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the post-employment benefit liabilities recognised within the statement of financial position.*

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**11. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Pada tahun 2020, PLN melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan PLN dan entitas anak. Dalam melakukan studi, PLN telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, PLN menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan PLN dan entitas anak adalah CSO-58.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

*In 2020, PLN conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the PLN and subsidiaries employees' and pensioners' mortality profile. In the study, PLN has considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Based on the study, PLN found that the mortality table that best suited the mortality profile of the PLN and subsidiaries employees and pensioners is CSO-58.*

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:*

- 1) *Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*
- 2) *Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.41%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.41%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.43%	Salary increase rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits is as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2- 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	26,873	26,771	141,108	6,090,943	6,285,695	Pension benefits

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan			The Company
2020	21,069	-	2020
Entitas anak			Subsidiary
2020	7,012	-	2020
2019	735	735	2019
2017	-	2,340	2017
	<u>28,816</u>	<u>3,075</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	61,272	35,922	Value Added Tax ("VAT")
Entitas anak			Subsidiary
PPN	2,721	5,806	VAT
Lain-lain	4	54	Others
	<u>63,997</u>	<u>41,782</u>	
	<u>92,813</u>	<u>44,857</u>	
Bagian lancar	(4)	(44,857)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>92,809</u>	<u>-</u>	Non-current portion

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan	-	7,068	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
	<u>-</u>	<u>7,068</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan	2,376	3,032	The Company
Entitas anak	459	685	Subsidiary
	<u>2,835</u>	<u>3,717</u>	
	<u>2,835</u>	<u>10,785</u>	

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak kini	45,428	74,458	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(445)</u>	<u>(8,860)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>44,983</u>	<u>65,598</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

*The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	152,178	244,920	<i>Consolidated profit before tax</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>(31,082)</u>	<u>(52,252)</u>	<i>Profit before tax – subsidiary</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>121,096</u>	<u>192,668</u>	<i>Profit before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Sewa	2,670	-	<i>Leases</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	138	102	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	-	10	<i>Depreciation</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(4,537)	(5,612)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(5,956)	(6,717)	<i>Share of profit in associate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>64,608</u>	<u>55,000</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba fiskal - Perusahaan	<u>178,019</u>	<u>235,451</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	39,164	58,863	<i>Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>6,264</u>	<u>15,595</u>	<i>Current corporate income tax expense - subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	<u>45,428</u>	<u>74,458</u>	<i>Current corporate income tax expense - consolidation</i>

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The calculation of the current corporate income tax expense is as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	39,164	58,863	Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan			Prepaid taxes - the Company
Pasal 23	(43,065)	(29,713)	Article 23
Pasal 25	<u>(17,168)</u>	<u>(22,082)</u>	Article 25
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(21,069)</u>	<u>7,068</u>	(Over)/Under payment of corporate income tax - the Company

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>152,178</u>	<u>244,920</u>	Consolidated profit before tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	33,479	61,230	Income tax at applicable tax rate
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(1,743)	(2,286)	Finance income subject to final tax
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1,310)	(1,679)	Share of profit in associate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,584	8,333	Non-deductible expenses
Perubahan tarif pajak	<u>4,973</u>	<u>-</u>	Changes in tax rate
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>44,983</u>	<u>65,598</u>	Consolidated corporate income tax expenses

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi<sup>*)</sup>/ Charged to profit or loss<sup>*)</sup></u>	<u>Dikreditkan ke rugi komprehensif lain/ Credited to other comprehensive loss</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40,482	(40)	(5,782)	34,660	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	960	(115)	-	845	Depreciation of fixed assets
Sewa	-	600	-	600	
	<u>41,442</u>	<u>445</u>	<u>(5,782)</u>	<u>36,105</u>	

\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang mengurangi aset pajak tangguhan sebesar Rp4.973.

\*) Including adjustments due to changes in tax rates which reduces the deferred tax assets by Rp4,973.

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Details of the deferred tax assets are as follows:  
(continued)*

	1 Januari/ January 2019	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke rugi komprehensif lain/Charged to other comprehensive loss	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29,596	8,860	2,026	40,482	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyusutan aset tetap	960	-	-	960	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<b>30,556</b>	<b>8,860</b>	<b>2,026</b>	<b>41,442</b>	

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**f. Tarif pajak**

**f. Tax rate**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

*On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.*



**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**13. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PLN	99,999	99.99%	99,999
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN")	1	0.01%	1
	<u>100,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>100,000</u>

**14. PENDAPATAN**

**14. REVENUE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Operasi dan pemeliharaan			<i>Operation and maintenance</i>
Pelayanan jasa teknik	1,588,979	1,538,022	<i>Technical services</i>
Pelayanan jasa non-teknik	629,060	500,280	<i>Non-technical services</i>
Lain-lain	549,640	475,608	<i>Others</i>
	<u>2,767,679</u>	<u>2,513,910</u>	

Pelayanan jasa teknik meliputi penertiban penggunaan tenaga listrik, operator dan teknisi pemeliharaan pembangkit, dan layanan teknik lainnya. Pelayanan jasa non-teknik meliputi tenaga administrasi, pengemudi, satpam, layanan kebersihan dan layanan non-teknik lainnya.

*Technical services include monitoring the use of electric power, plant operators and maintenance technicians, and other technical services. Non-technical services include administrative personnel driver, security, janitorial services and other non-technical services.*

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 17 for details of related party transactions.*

**15. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**15. COST OF REVENUE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa tenaga kerja langsung	2,108,495	1,815,101	<i>Direct labour</i>
Kendaraan operasional	103,958	153,249	<i>Operational vehicles</i>
Alat kerja dan material	72,262	71,875	<i>Tools and materials</i>
Imbalan kerja (Catatan 11)	46,980	42,109	<i>Employee benefits (Note 11)</i>
Denda operasional	36,128	27,899	<i>Operational penalty</i>
Subkontraktor	32,954	12,079	<i>Subcontractor</i>
Pemeliharaan	7,697	6,933	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	149,731	96,735	<i>Others</i>
	<u>2,558,205</u>	<u>2,225,980</u>	

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 17 for details of related party transactions.*

**16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kepegawaian	38,965	33,063	<i>Personnel</i>
Honorarium	11,612	11,082	<i>Honorarium</i>
Pemeliharaan	4,452	4,143	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	11,773	10,465	<i>Others</i>
	<u>66,802</u>	<u>58,753</u>	

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

- a. PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

**Transaksi pihak berelasi**

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

**17. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

**Nature of relationships with related parties**

- a. PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the shareholders of the Company.
- b. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PLN and other State-Owned Enterprises ("SOE").
- c. Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

**Transactions with related parties**

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
PLN	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan Jasa dan denda operasional/Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, other payables, service revenue and operational penalty
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of cash and cash equivalents and placement of restricted cash
YPK PLN	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/Other payables
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of cash and cash equivalents and placement of restricted cash
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
BRI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
ICON	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan jasa/Trade receivables, other payables and service revenue
PLNT	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ Trade receivables and service revenue
PLN Batam	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan jasa/Trade receivables, other payables and service revenue
IP	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan jasa/Trade receivables, other payables and service revenue

**PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**17. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

Below is the list of related parties with which the Company has transactions: (continued)

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
PJB	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ Trade receivables and service revenue
PLNE	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ Trade receivables and service revenue
PLNBB	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa/ Trade receivables, trade payables and service revenue
BAG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ Trade receivables and service revenue
PLNGG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ Trade receivables and service revenue

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

**Balances and transactions with related parties**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan			Revenue
PLN	2,516,424	2,274,054	PLN
ICON	99,418	75,851	ICON
PLN Batam	81,051	75,468	PLN Batam
IP	33,170	34,990	IP
PLNBB	12,416	12,042	PLNBB
PJB	7,972	18,704	PJB
PLNT	6,747	14,436	PLNT
PLNE	6,103	5,966	PLNE
PLNGG	1,489	1,894	PLNGG
BAG	2,027	443	BAG
	<u>2,766,817</u>	<u>2,513,848</u>	
Denda operasional			Operational penalty
PLN	<u>36,128</u>	<u>27,899</u>	PLN

**18. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**18. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang non-usaha sebesar Rp863.585 (2019: Rp770.058). Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang).

As at 31 December 2020, the Group's financial assets comprised cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and non-trade receivables amounted to Rp863,585(2019: Rp770,058). The Group only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost (2019: loans and receivables).

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa sebesar Rp141.959 (2019: Rp35.728). Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2020, the Group's financial liabilities comprised trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities amounted to Rp141,959 (2019: Rp35,728). The Group only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/50 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

### 19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### a. Risiko pasar

##### (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

##### (ii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang diterima pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

### 19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

#### I. Financial risk factors

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the liquidity risk.*

#### a. Market risk

##### (i) Foreign exchange risk

*On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.*

##### (ii) Interest rate risk

*Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings received at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.*

*As at 31 December 2020, the financial assets and financial liabilities of the Group which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks and restricted cash. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash is not significant.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Financial risk factors (continued)**

**b. Risiko kredit**

**b. Credit risk**

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang usaha.

*Credit risk arises from cash and cash equivalents in banks, restricted cash and trade receivables.*

Untuk piutang usaha, Grup menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang usaha mayoritas berasal dari PLN dan entitas anaknya. Untuk kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalisir risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

*For trade receivables, the Group assesses that the credit risk is minimal as trade receivables mostly derived from PLN and its subsidiaries. For cash and cash equivalents, the Group minimises credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration with one institution*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Kas dan setara kas di Bank</b>		
Fitch National		
AA+	543,196	300,895
AAA	965	3,592
Lainnya	-	15
	<u>544,161</u>	<u>304,502</u>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>		
Fitch National		
AA+	3,075	58,247
AAA	-	792
	<u>3,075</u>	<u>59,039</u>

**Cash and cash equivalents in Banks**

*Fitch National*

*AA+*

*AAA*

*Others*

**Restricted cash**

*Fitch National*

*AA+*

*AAA*

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

*Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

*The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years		
<b>2020</b>						<b>2020</b>
Utang usaha	34,869	-	-	-	34,869	Trade payables
Utang lain-lain	18,908	-	-	-	18,908	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,545	-	-	-	1,545	Accrued expenses
Liabilitas sewa	53,667	39,261	-	-	92,928	Lease liabilities
	<u>108,989</u>	<u>39,261</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>148,250</u>	
<b>2019</b>						<b>2019</b>
Utang usaha	28,546	-	-	-	28,546	Trade payables
Utang lain-lain	2,985	-	-	-	2,985	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4,197	-	-	-	4,197	Accrued expenses
	<u>35,728</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,728</u>	

II. Manajemen risiko permodalan

II. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Dewan Direksi secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern. The Group's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

III. Estimasi nilai wajar

III. Fair value estimation

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2020 and 2019.

20. WABAH COVID-19

20. COVID-19 OUTBREAK

Sejak awal 2020, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta rantai pasokan. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Since early 2020, there has been a continuing economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services and supply chains. Management has assessed the effect of the event on the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

## PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

### Lampiran 5/53 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

#### 21. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 Juni 2021.

#### 21. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*These consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 25 June 2021.*

#### 22. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selanjutnya di bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Salah satu dari peraturan pelaksana ini adalah Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Peraturan pelaksana ini mengatur, antara lain, jangka waktu kontrak untuk karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah lima tahun maksimum dan karyawan ini berhak atas uang kompensasi yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja, termasuk pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Grup masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

#### 22. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

*In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") about Job Creation became effective. Subsequently in February 2021, the Government has officially authorised 51 implementing regulations. One of these implementing regulations is Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the Limited Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination of Employment. This implementing regulation regulates, among other things, that the contract period for employees with a limited time employment agreement is five years maximum and these employees are entitled to compensation benefit which is calculated proportionally based on the length of service, including severance pay and service pay. The Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the Job Creation Law to the Group's consolidated financial statements.*

#### 23. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Haleyora power (entitas induk saja) yang terdapat dalam lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/5 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya.

#### 23. SUPPLEMENTARY INFORMATION

*The following financial information of PT Haleyora Power (parent entity only) on schedule 6/1 to schedule 6/5 presents the Company's investment in a subsidiary and an associate under the cost method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT HALEYORA POWER  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	380,449	166,982	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	56,249	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- pihak berelasi	156,904	235,087	<i>related parties -</i>
- pihak ketiga	344	335	<i>third parties -</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- pihak berelasi	5,472	7,385	<i>related parties -</i>
- pihak ketiga	617	291	<i>third parties -</i>
Pajak dibayar dimuka, bagian lancar			<i>Prepaid taxes, current portion</i>
- pajak lainnya	-	35,922	<i>other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	931	14,610	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>544,717</b>	<b>516,861</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	51,995	33,604	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	89,743	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tak berwujud	1,842	694	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	36,951	36,951	<i>Investment in associate</i>
Pajak dibayar dimuka, bagian tidak lancar			<i>Prepaid taxes, non-current portion</i>
- pajak penghasilan badan	21,069	-	<i>corporate income tax -</i>
- pajak lainnya	61,272	-	<i>other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	671	73	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain	889	-	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>264,432</b>	<b>71,322</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>809,149</b>	<b>588,183</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT HALEYORA POWER  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
- pihak berelasi	137	426	related parties -
- pihak ketiga	31,413	22,911	third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- pihak berelasi	110,484	79,249	related parties -
- pihak ketiga	13,901	1,117	third parties -
Biaya masih harus dibayar	49,098	41,019	Accrued expenses
Liabilitas sewa, jangka pendek	47,289	-	Lease liabilities, current portion
Utang pajak			Taxes payable
- pajak penghasilan badan	-	7,068	corporate income tax -
- pajak lainnya	2,376	3,032	other taxes -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>254,698</u></b>	<b><u>154,822</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, jangka panjang	32,857	-	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	382	290	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>33,239</u></b>	<b><u>290</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>287,937</u></b>	<b><u>155,112</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	100,000	100,000	Authorised, issued and fully paid 100,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	3,989	3,989	Additional paid-in capital
Saldo laba	417,044	328,939	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	179	143	Other comprehensive income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>521,212</u></b>	<b><u>433,071</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>809,149</u></b>	<b><u>588,183</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT HALEYORA POWER  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/3 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan	2,086,494	1,645,974	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(1,904,570)	(1,408,270)	<i>Cost of revenue</i>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>181,924</b>	<b>237,704</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(64,633)	(57,167)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	4,537	5,612	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(7,739)	(52)	<i>Finance expenses</i>
Penghasilan dividen	11,521	24,184	<i>Dividend income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,050	(153)	<i>Other income/(expenses), net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>126,660</b>	<b>210,128</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(38,555)	(58,837)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>88,105</b>	<b>151,291</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:</b>			<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	46	(25)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(10)	6	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>36</b>	<b>(19)</b>	<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>88,141</b>	<b>151,272</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT HALEYORA POWER  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal Saham/ <u>Share capital</u>	Tambahan modal disetor/ <u>Additional paid-in capital</u>	Saldo laba/ <u>Retained earnings</u>	Penghasilan komprehensif lain/ <u>Other comprehensive income</u>	Jumlah/ <u>Total</u>
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	100,000	-	246,987	162	347,149
Dividen	-	-	(69,339)	-	(69,339)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	151,291	(19)	151,272
Penambahan modal dan kenaikan nilai wajar pada investasi pada entitas anak	-	3,989	-	-	3,989
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>100,000</b>	<b>3,989</b>	<b>328,939</b>	<b>143</b>	<b>433,071</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	88,105	36	88,141
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>100,000</b>	<b>3,989</b>	<b>417,044</b>	<b>179</b>	<b>521,212</b>

Balance as at 1 January 2019

Dividend  
Total comprehensive income for the year  
Capital addition and fair value increment from subsidiaries

Dividend  
Total comprehensive income for the year  
Capital addition and fair value increment from subsidiaries

Balance as at 31 December 2019

Total comprehensive income for the year

Balance as at 31 December 2020

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT HALEYORA POWER  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/5 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,164,668	1,481,540	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,861,123)	(1,417,424)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	4,537	5,612	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(7,739)	(52)	<i>Payments of finance expenses</i>
Penerimaan pengembalian pajak	-	5,191	<i>Receipts of tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(68,538)	(55,228)	<i>Payments of income taxes</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>231,805</b>	<b>19,639</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(35,723)	(21,035)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	(1,092)	(745)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penerimaan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	56,249	(3,493)	<i>Receipt of/(placement in) restricted cash</i>
Penyertaan saham entitas anak	-	(8,827)	<i>Acquisition of subsidiary for stock subscription</i>
Penerimaan dividen entitas asosiasi	13,004	19,463	<i>Dividend receipts from associate</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>32,438</b>	<b>(14,637)</b>	<b>Net cash provided by/ (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(50,776)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	-	(69,339)	<i>Dividend paid to the owners of the parent Company</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(50,776)</b>	<b>(69,339)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>213,467</b>	<b>(64,337)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>166,982</b>	<b>231,319</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>380,449</b>	<b>166,982</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>